

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami wanita, namun tidak menutup kemungkinan dapat terjadi komplikasi yang mengakibatkan kematian ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan profil kesehatan RI (2017) AKI di Indonesia 305 per 100.000 angka kelahiran hidup. Perdarahan menjadi penyebab terbesar kedua setelah preeklampsia, kematian ibu di Indonesia selama periode 2015 – 2018 (Kementrian kesehatan RI, 2018). Penyebab utama dari kematian maternal diklasifikasi menjadi dua berdasarkan waktu terjadinya, yaitu perdarahan postpartum primer dan perdarahan postpartum sekunder. Perdarahan postpartum primer menjadi penyebab utama dari mayor obstetric HPP yang disebabkan oleh Tone, Trauma, Tissue, dan Trombin atau yang disebut 4T. Dari keempat penyebab tersebut, 70% penyebab utama perdarahan postpartum primer disebabkan oleh atonia uteri (Kemenkes RI, 2018). Perdarahan menjadi penyebab terbesar kedua setelah preeklamsi kematian ibu di Indonesia selama periode 2015-2018 (Kementrian kesehatan RI, 2018)

Atonia uteri merupakan kegagalan otot uterus atau myometrium pada sisi plasenta untuk berkontraksi dan beretraksi serta mengkompresi pembuluh darah yang robek, apabila kegagalan tersebut maka otot uterus tidak mampu berkontraksi yang menyebabkan aliran darah tersumbat dan terjadi perdarahan dengan kecepatan aliran yang menakutkan yaitu 700ml/menit

(Cunningham et al, 2010). Faktor risiko yang dapat menyebabkan atonia uteri salah satunya adalah anemia dan preeklampsia pada saat kehamilan. Melati Julizar (2018), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ibu dengan anemi terjadi penurunan kadar hemoglobin (Hb) yang berisiko mengalami atonia uteri karena terjadinya gangguan pada his. Begitu juga dengan ibu yang pada masa kehamilannya mengalami preeklampsia berisiko 2 – 3 kali mengalami atonia uteri.

Bedasarkan hasil utama Riskesdes tahun 2018, angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%, hal ini terjadi peningkatan daripada tahun 2013 sebesar 37.1%. Ibu hamil dengan anemia keadaan Hb dalam darah kurang, sehingga oksigen yang diikat dalam darah dan dikirim ke seluruh tubuh juga kurang. Anemia dalam kehamilan menyebabkan aliran darah dan oksigen menuju otot uterus, plasenta, dan janin berkurang dan terganggu yang menyebabkan lemahnya otot uterus sehingga tidak dapat berkontraksi. Kontraktilitas myometrium yang terganggu menyebabkan perdarahan postpartum (Young, 2018).

Disisi lain, Preeklampsia merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perdarahan dimana ibu hamil dengan preeklampsia menghadapi risiko perdarahan yang meningkat. Preeklampsia dapat terjadi di masa antenatal, intranatal, dan postnatal. Ibu yang mengalami hipertensi akibat kehamilan berkisar 10%, 3-4% diantaranya mengalami preeklampsia, 5% mengalami hipertensi dan 1 -2 % mengalami hipertensi kronik. Peningkatan kejadian preeklampsia yang mengalami perdarahan postpartum dikarenakan pada ibu dengan preeklampsia mengalami penurunan volume plasma yang

mengakibatkan hemokonsentrasi dan peningkatan hemotokrit maternal. Dan terjadi penurunan nitrit oksida di uterus yang dapat menyebabkan atonia uteri (Wikjnosastro, 2010).

Beberapa faktor penyebab perdarahan ibu tersebut menunjukkan perlunya dilakukan upaya terus menerus dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata khususnya ibu hamil. Menurut Depkes RI 2015, penyebab utama kematian maternal di Indonesia sebagian besar (lebih dari 90%) adalah *Trias classic*, adalah tiga terlambat, yaitu terlambat mengenali tanda – tanda bahaya kehamilan, terlambat mengirim ke pusat rujukan, dan terlambat mendapat pertolongan di tempat pelayanan kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan Dinas Kesehatan dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) yaitu dengan mengajurkan kepada ibu hamil agar melakukan kunjungan *Antenatal Care* minimal 4 kali selama kehamilan (Widarsa, 2008). Pemeriksaan antenatal yang baik dan tersedianya fasilitas rujukan bagi kasus risiko tinggi terutama perdarahan yang selalu mungkin terjadi setelah persalinan, mengakibatkan kematian maternal dapat diturunkan. Hal ini disebabkan karena dengan adanya *Antenatal Care* tanda – tanda dini perdarahan yang berlebihan dapat dideteksi dan ditanggulangi dengan cepat (Dhaneswari dkk, 2007).

Pentingnya mengetahui faktor risiko atonia uteri sebagai upaya pencegahan terjadinya perdarahan postpartum masih merupakan tugas dan wewenang bidan dan melihat dari uraian di atas, fokus penelitian ini memilih untuk mengetahui Hubungan Kadar Hemoglobin (Hb), Preeklamsi dan Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kejadian Atonia Uteri di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan Kadar Hemoglobin (Hb), Preeklamsi, dan Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kejadian Atonia Uteri di Indonesia?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan kadar hemoglobin (Hb), preeklamsia, dan kepatuhan antenatal care (ANC) dengan kejadian atonia uteri di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis hubungan kadar hemoglobin (Hb) dengan kejadian atonia uteri di Indonesia.
- 2) Menganalisis hubungan preeklamsia dengan kejadian atonia uteri di Indonesia.
- 3) Menganalisis hubungan kepatuhan antenatal care (ANC) dengan kejadian atonia uteri di Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum akibat atonia uteri di Indonesia.

1.4.2 Praktis

1) Bagi masyarakat

Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi hubungan kadar hemoglobin (Hb), preeklampsia, dan kepatuhan antenatal care (ANC) dengan kejadian atonia uteri.

2) Bagi pendidikan

Hasil penelitian sebagai sumber keputakaan dan dasar ilmiah hubungan kadar hemoglobin (Hb), Preeklampsia, dan kepatuhan antenatal acare (ANC) dengan kejadian atonia uteri di Indonesia.

1.5 Risiko penelitian

Risiko penelitian sangat minim dikarenakan peneliti menggunakan analisis secara sistematis dari hasil penelitian terkait yang sudah ada.